

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas dewasa ini, perusahaan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting, sasaran dan tujuan perusahaan harus efektif agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh keuntungan yang optimal. Untuk mencapai itu semua, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor antara lain: kemampuan perusahaan, perencanaan perusahaan, peraturan pemerintah, situasi pasar.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan pasti akan menghadapi berbagai permasalahan yang sulit antara lain bidang pemasaran, pembelanjaan, akuntansi, produksi, tenaga kerja, dan lain-lain yang kesemuanya itu saling mempengaruhi dan berhubungan erat. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang benar-benar baik.

Luas produksi, sebagai salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan perlu direncanakan dan diperhitungkan dengan cermat, karena tanpa perencanaan yang teliti dapat berakibat jumlah yang diproduksi akan terlalu besar atau terlalu kecil yang akan menimbulkan berbagai macam masalah. Jumlah produksi yang terlalu besar berakibat biaya terlalu besar. Investasi bahan dasar, uang dan kas yang terlalu besar akan menyedot terlalu banyak biaya, persediaan yang tidak terjual membutuhkan tambahan luas penyimpanan, pemeliharaan, dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jika produksi terlalu kecil, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan yang ada di pasar dan pelanggan dapat pindah ke perusahaan lain yang menjadi pesaing perusahaan. Selain itu juga mengakibatkan harga pokok produksi yang ditanggung terlalu tinggi.

Oleh karena perencanaan luas produksi yang optimal akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan bila memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang terbatas milik perusahaan agar tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal dapat tercapai.

Dalam persaingan yang ketat dan teknologi yang maju maka praktek-praktek produksi tanpa memperhitungkan luas produksi menjadi kurang bermanfaat lagi karena mempunyai kelemahan yang terletak pada cara pembebanan biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung tersebut pada umumnya dibebankan pada jam tenaga kerja, nilai bahan baku dan jam mesin. Dengan adanya kelemahan itu maka apabila suatu perusahaan masih menggunakan akuntansi biaya tradisional akan sering terjadi penyimpangan laba terus menerus. Kemungkinan penyimpangan tersebut disebabkan karena biaya jam tenaga kerja terlalu tinggi, sedangkan luas produksi yang diproduksi kurang memuaskan (sedikit), sehingga menyebabkan harga pokok produksi menjadi mahal dan pelanggan akan membeli produksi dalam jumlah yang sedikit atau pelanggan akan berkurang dikarenakan persaingan di pasar global.

Dengan tidak teraturnya luas produksi maka perusahaan akan menghasilkan laba yang kecil, break event point bahkan rugi. Pada saat perusahaan sudah mulai menggunakan teknologi maju dengan memanfaatkan peralatan canggih seperti komputer, maka tenaga kerja menjadi sangat kurang peranannya dalam membentuk produk, sehingga perhitungan luas produksi ini memberikan cara pembebanan biaya tidak langsung produksi berdasarkan aktivitas produksi yang membuat produk bertambah nilainya. Cara pembebanan biaya ini dapat dilakukan dengan sistem *linear programing*.

Terdapat dua alasan yang mendorong popularitas sistem penentuan luas produksi berdasarkan metode perhitungan linear. Pertama, profitabilitas produk-produk dan luas produksi serta kapasitas bahan akan diukur secara lebih akurat melalui sistem linear. Dengan meningkatnya kompetisi global, keputusan-keputusan luas produksi, penentuan harga, dan lainnya memerlukan informasi biaya produk yang lebih akurat. Kedua, banyak manajer yang menemukan kenyataan bahwa pengendalian biaya akan dilakukan secara paling baik dengan memusatkan perhatian secara langsung pada penggunaan aktivitas-aktivitas yang efisien pada luas produksi yang dilakukan, bukan terpusat pada produk. Sebagai contoh, penghematan bisa saja dilakukan dalam aktivitas penanganan bahan baku. Kesempatan ini paling cepat tersedia dari sistem linear programming. Pengidentifikasian pemicu-pemicu biaya juga mengungkapkan kemungkinan pemotongan-pemotongan biaya dari pembatasan jumlah transaksi. Sebagai misal, apabila beberapa biaya dipicu oleh banyaknya komponen dalam produk akhir, maka biaya tersebut dapat dipotong dengan cara merancang produk yang mengandung lebih sedikit komponen sehingga luas produksi harus dipersempit.

Pada perusahaan garment penentuan harga pokok produk yang selama ini dipakai belum sepenuhnya menganut pada metode yang mengarah pada ketepatan penentuan harga pokok produk. Hal tersebut disebabkan antara lain keberadaan sumber daya manusia yang rendah. Ketepatan penentuan harga pokok produk suatu perusahaan merupakan hal pokok yang mendasari jalannya proses produksi agar dapat bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Pimpinan perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar dengan faktor-faktor atau sumber daya tertentu yang ada di perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal. Dari jumlah dan jenis faktor produksi ini diharapkan dapat menentukan jenis

serta jumlah barang-barang yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan. Jenis serta jumlah faktor produksi sangat terbatas, oleh karena itu perlu adanya kebijaksanaan dalam menentukan jenis serta jumlah barang yang diproduksi agar mencapai tingkat produksi yang optimal. Untuk itu perlu adanya perencanaan luas produksi.

Masalah luas produksi akan timbul apabila di dalam suatu perusahaan mengolah lebih dari satu macam produk dan berbeda antara yang satu dengan yang lain, sedangkan masalah teknis memenuhi syarat dan memadai maka perlu dipertimbangkan berapa banyak produk yang diproduksi dan berapa biaya produksi yang dikeluarkan.

PT. On Time Garmino, bergerak di bidang produksi pakaian jadi berupa man shirt, kaos dan jaket. Sebelum melaksanakan kegiatan proses produksi, bagian produksi harus melakukan perencanaan dalam menentukan jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya, yaitu: “Apakah luas produksi yang optimal pada PT. On Time Garmino akan menghasilkan laba yang optimal ?”

## **3. Tujuan penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- a. Mengetahui cara perusahaan menggunakan faktor-faktor produksi yang ada untuk menentukan luas produksi dalam mencapai laba yang optimal.
- b. Mengetahui bagaimana alternatif dalam penentuan luas produksi yang baik.

#### **4. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan penulis terhadap jalannya operasi perusahaan selama beberapa tahun (meneliti data historis) mengenai atau yang berhubungan dengan volume produksi, volume penjualan produk, aktifitas produk dan aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan penentuan luas produksi yang optimal sehingga diharapkan dapat mencapai laba yang maksimal.

Hasil penelitian ini merupakan upaya peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh diperkuliahan ke dalam situasi sesungguhnya.

#### **5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab I ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab II ini membahas tentang teori-teori yang mendasari penulisan ini yang meliputi:

Pengertian luas produksi, konsep luas produksi, teori luas produksi, pendekatan luas produksi, pengertian biaya produksi, fungsi biaya produksi, macam-macam biaya produksi, pengertian laba, arti penting laba, target dan pencapaian laba perusahaan, faktor-faktor dalam peningkatan laba produksi, Pengaruh luas produksi dan biaya produksi dalam peningkatan laba produksi.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III akan membahas tentang kerangka teoritik, hipotesis, data dan sumber data, alat analisis data.

### BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV ini akan membahas gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, jam kerja, proses produksi, dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran berkenaan dengan hasil penelitian pada perusahaan.